

DAFTAR PUSTAKA

- Bradley, Kevin dkk. 2013. *Health Communication in the 21 Century*. UK: Wiley-Blackwell Publications.
- Emzir, 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Graeff, Judith A., dkk. 1996. *Komunikasi Untuk Kesehatan dan Perubahan Perilaku*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Huberman dan Milles, 1992 *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Dedy, 2010 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Mulyana Dedy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung : Remaja Rosdakarya), 135.
- Poppy Ruliana, Puji Lestari. 2019. *Teori Komunikasi*, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Susanto Fino, 2007 *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan*, Jurnal Italic, Vol.33 No.01.
- Susanto Fino, 2007 *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan*, Jurnal Italic.
- Vardiansyah Dani, 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II (Jakarta: PT Indeks)

Skripsi & Jurnal

- Anshori Al, 2013. *Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan*. Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.Semarang
- Sunarti, *Peran Kader Kesehatan Dalam Pelayanan UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*, Jurnal Italic, JKM Vol 3 No 2 Desember 2018, hlm 6

Susanto Fino, 2007 *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintang*, Jurnal Italic, Vol.33 No.01.

Susanto Fino, 2007 *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintang*, Jurnal Italic

Gina megawati, *Peningkatan Kader Posyandu Dalam Mendeteksi dan Mencegah Stunting d Desa Cipacing Jatinangor*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk masyarakat, Vol. 8, No. 3

Website :

Diakses dari website [Kementrian Kesehatan Indonesia.com](http://Indonesia.com)

Diakses dari <https://bogorkab.go.id/post/detail/angka-stunting-turun-di-tahun-2021-pemkab-bogor-terus-geber-gobest> pada tanggal 6 Oktober 2022

Diakses dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bogor status Desa.

Diakses dari website <http://bappeda.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2022/01/16>. Pada tanggal 5 Oktober 2022

Diakses dari website resmi <http://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ssgi-2022-untuk-peroleh-determinan-dan-angka-stunting/>. Pada tanggal 5 Oktober 2022

Diakses dari website [Kementrian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden https://stunting.go.id/perpres-nomor-72-tahun-2021-tentang-percepatan-penurunan-stunting/](https://stunting.go.id/perpres-nomor-72-tahun-2021-tentang-percepatan-penurunan-stunting/) pada tanggal 6 Oktober 2022

<https://bogorkab.go.id/post/detail/angka-stunting-turun-sebesar-478-pemkab-bogor-komitmen-2024-bebas-stunting>

Di akses dari website <https://bogorkab.go.id/post/detail/pemkab-bogor-bertekad-wujudkan-bogor-bebas-stunting-lewat-berbagai-strategi>

LAMPIRAN



LAMPIRAN I

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Nursatyo, S.Sos.M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Aldia Adha
Nomor Pokok : 193516516575
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

LAMPIRAN II

Fomulir Konsultasi Pembimbing

 **UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi
Jl. Sawo Manis No. 61 Pejayan, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78033307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unna.ac.id> E-mail : fbonus09@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516575
Nama : ALDIA ADHA
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 October, 2022	komunikasi kesehatan kader posyandu dalam penanggulangan stunting di desa pabuaran kecamatan bojong gede kabupaten bogor	Sudah Ditanggapi
15 October, 2022	revisi bab 1,2,3	Sudah Ditanggapi
17 October, 2022	revisi proposal skripsi	Sudah Ditanggapi
18 October, 2022	hasil revisi proposal skripsi	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
29 July, 2023	membahas susunan apa saja di bab 4	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	bimbingan pada 9 juni mengajukan hasil mengerjakan bab 4	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	revisi bab 4	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	revisi bab 4 melalui google meet	Sudah Ditanggapi
1 August, 2023	revisi cover dan kjin abstrak	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	revisi bab 4	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
4 August, 2023	revisi transkrip wawancara	Sudah Ditanggapi
4 August, 2023	revisi transkrip wawancara	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN III

Wawancara

Draft Wawancara Kepada Key Informan

1. Bagaimana cara posyandu dalam menangani gizi pada anak?
2. Bagaimana anda bisa mengetahui anak yang mengalami kurang nya asupan gizi?
3. Apakah di posyandu ada kegiatan penyuluhan?
4. Apa saja yang dilakukan pada saat penyuluhan interpersonal?
5. Menurut anda pada saat penyuluhan interpersonal, keterbukaan itu perlu tidak?
6. Apa saja yang dilakukan pada saat penyuluhan kelompok?
7. Berapa kali penyuluhan itu dilakukan?
8. Berapa lama durasi waktu yang dibutuhkan untuk penyuluhan tersebut?
9. Selama penyuluhan, apakah orangtua pasien hanya mendengarkan atau ada bertanya?
10. Biasanya pesan apa anda sampaikan pada saat penyuluhan?
11. Menurut anda, apakah program ini berjalan dengan baik?
12. Menurut ka merlin apakah keterbukaan diri dengan komunikasi interpersonal itu saling berhubungan?

DRAFT WAWANCARA

Wawancara Kepada Informan Utama

1. Pendaftaran

- a. Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?
- b. Apa fungsi dari pendaftaran saat posyandu?
- c. Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?

Penimbangan

- a. Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?
- b. Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan posyandu?
- c. Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?
- d. Apakah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?

2. Pola Komunikasi.

- a. Kenapa kader menggunakan whatsapp untuk menyebarkan informasi?
- b. Bagaimana cara kader posyandu menyebarkan informasi melalui sarana atau alat ?
- c. Apa yang digunakan para kader berkomunikasi kepada masyarakat dalam Sarana media?
- d. Apa yang ibu ketahui dalam komunikasi interpersonal kader dengan masyarakat ?

3. Pencatatan.

- a. Berapa kader yang melayani pencatatan?
- b. Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

4. Sosialisasi.

- a. Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?
- b. Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?
- c. Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?

5. Penyuluhan.

Penyuluhan apa yang dilakukan kader dalam penanggulangan stunting? Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?



DRAFT WAWANCARA
Draft Wawancara Kepada Informan

1. Sudah berapa lama ibu sri menjadi kader Posyandu Bunga Matahari?
2. Pendaftaran
 - d. Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?
 - e. Apa fungsi dari pendaftaran saat posyandu?
 - f. Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?
- Penimbangan
 - e. Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?
 - f. Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan psyandu?
 - g. Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?
 - h. Apakaah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?
3. Pola Komuikasi.
 - e. Kenapa kader menggunakan whatsapp untuk menyebarkan informasi?
 - f. Bagaimana cara kader posyandu menyebarkan informasi melalui sarana atau alat ?
 - g. Apa yang digunakan para kader berkomunikasi kepada msyarakat dalam Sarana media?
 - h. Apa yang ibu ketahui dalam komunikasi interpersonal kader dengan masyarakat ?
4. Pencatatan.
 - c. Berapa kader yang melayani pencatatan?
 - d. Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?
5. Sosialisasi.
 - d. Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?
 - e. Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?
 - f. Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?
6. Penyuluhan.

Penyuluhan apa yang dilakuka kader dalam penaggulangan stunting? Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?



LAMPIRAN IV
TRANSKIP WAWANCARA
Transkrip Wawancara Key Informan

Narasumber : Merliana Nur Indah, AMG

Umur : 27 Tahun

Jabatan: Nutritions (Ahli Gizi)

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

1. P : Bagaimana cara posyandu dalam menangani gizi pada anak?

N : “ saya selaku ahli gizi yang membantu posyandu menangani gizi anak yaitu pertama kita mendata pengumpulan gizi anak dengan berat badan, tinggi badan, dan umur anak untuk melihat status gizi mereka. Kedua dengan penyuluhan kepada orang tua dan masyarakat setempat tentang pentingnya gizi yang seimbang bagi anak.”

2. P : Bagaimana anda bisa mengetahui anak yang mengalami kurang nya asupan gizi?

N : “ saya mengetahui data anak yang kurang asupan gizi itu dari kader posyandu dimana mereka memiliki aplikasi khusus pencatatan dan pelaporan gizi berbasis Masyarakat dengan aplikasi tersebut terlihatnya anak yang kurang asupan gizi”

3. P : Apakah di posyandu ada kegiatan penyuluhan?

N : “ iya ada, penyuluhan diakan setiap 10 menit sebelum kegiatan poasyandu dilaksanakan untuk menyampaikan ke orang tua anak tentang gizi yang seimbang”

4. P : Apa saja yang dilakukan pada saat penyuluhan interpersonal?

N : “ dengan penyuluhan interpersonal pertama-tama saya menanyakan kepada orang tua pola makan yang teratur atau tidak”

5. P : Menurut anda pada saat penyuluhan interpersonal, keterbukaan itu perlu tidak?

N : “ Perlu, karna keterbukaan komunikasi antara orang tua dengan kita sangat penting karena kita bisa saling sharing dengan kesehatan mereka dan juga saling berbagi informasi”

6. P : Apa saja yang dilakukan pada saat penyuluhan kelompok?

N : “ Biasa nya dua minggu sebelum kegiatan posyandu dimulai bidan dan kader posyandu melaukan penyuluhan terlebih dahul di puskesmas Bijong Gede

7. P : Berapa kali penyuluhan itu dilakukan?

N : Penyuluhan tentang gizi dapat dilakukan dalam berbagai frekuensi tergantung pada kebutuhan dan tujuan dari program atau kegiatan penyuluhan. Tidak ada aturan baku yang mengatur berapa kali penyuluhan tentang gizi harus dilakukan, karena hal ini dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan konteks masyarakat

8. P : Berapa lama durasi waktu yang dibutuhkan untuk penyuluhan tersebut?

N : “Secara umum, penyuluhan gizi biasanya dilakukan dalam sesi yang berlangsung selama beberapa menit hingga beberapa jam. Durasi penyuluhan yang paling umum adalah antara 30 menit hingga 1 jam per sesi. Durasi ini dianggap cukup untuk memberikan informasi dasar tentang gizi, pola makan sehat, dan praktek gizi yang baik kepada peserta.

9. P : Selama penyuluhan, apakah orangtua pasien hanya mendengarkan atau ada bertanya?

N : Selama saya penyuluhan ini ya semua orang tua bertanya sesuai yang permasalahan gizi pada anaknya entah asupan pola makan, tempat bermainnya dan lain lain.

10. P : Biasanya pesan apa anda sampaikan pada saat penyuluhan?

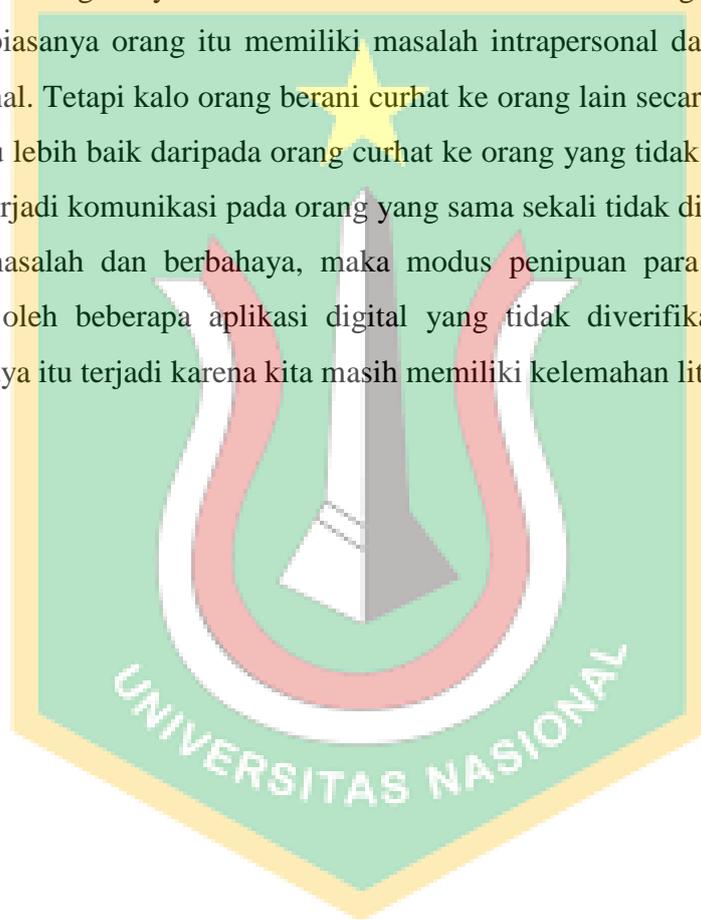
N : Yang saya sampaikan kepada orang tua dalam gizi yaitu ketahui pola makanan yang sehat dan banyak nutrisi dan lebih peduli kepada anaknya jangan masa bodo dengan makanan diluar rumah yang anak makan.

11. P : Menurut anda, apakah program ini berjalan dengan baik?

N : Saya berharap dengan adanya penyuluhan gizi dan penyuluhan pencegahan stunting selama saya menjadi tenaga kesehatan di posyandu Bunga Matahari berjalan baik pendataan anaknya, berat badan, tinggi badan. Engga ada yang menurun setiap hasil dari pendataan di posyandu.

12. P : Menurut ka merlin apakah keterbukaan diri dengan komunikasi interpersonal itu saling berhubungan?

N : Keterbukaan diri itu ada dua dalam ilmu komunikasi, ada yang namanya komunikasi interpersonal dan intrapersonal. Perbedaan komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal ada pada prosesnya, kalo komunikasi interpersonal itu akan melibatkan satu orang atau lebih, akan tetapi kalo komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dirinya sendiri, nah ketika orang melakukan curhat atau keterbukaan pada sebuah aplikasi itu sesungguhnya adalah dia punya masalah di interpersonal menurut saya, karena dia tidak mampu curhat ke orang lain secara langsung maka dia curhat di aplikasi itu walaupun dengan orang lain juga. Artinya adalah kalo orang hanya berani curhat secara online secara digital dan tidak secara langsung biasanya orang itu memiliki masalah intrapersonal dan ia punya masalah interpersonal. Tetapi kalo orang berani curhat ke orang lain secara digital yang sudah dikenal, itu lebih baik daripada orang curhat ke orang yang tidak dikenal sama sekali dan kalo terjadi komunikasi pada orang yang sama sekali tidak dikenal maka itu akan menjadi masalah dan berbahaya, maka modus penipuan para remaja itu banyak dilakukan oleh beberapa aplikasi digital yang tidak diverifikasi terlebih dahulu, menurut saya itu terjadi karena kita masih memiliki kelemahan literasi digital.



Transkrip Wawancara Informan Utama

Narasumber : Muningsih

Umur : 47 Tahun

Jabatan: Ketua Kader Posyandu

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juli 2023 Pukul : 10.30 WIB s/d Selesai

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

1. Pendaftaran

P : Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?

N : Iya untuk mengetahui berapa jumlah anak yang berkunjung keposyandu

P : Apa fungsi dari pendaftarannya saat posyandu?

N : adanya pendaftaran untuk mengetahui berapa yang hadir, setelah ada pendaftaran maka kegiatan posyandu berjalan baik.

P : Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?

N : Iya wajib supaya masyarakat menjadi tertib dan teratur dalam kegiatan ini.

Penimbangan

P : Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?

N : karna penimbangan tahap awal pada balita pengecekan apa anak tersebut berat badannya normal atau tidak.

P : Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan posyandu?

N : Iya setiap bulannya dilihat perubahan berat badan dari balita tersebut.

P : Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?

N : Dalam penimbangan bayi ada 2 kader yang bertugas untuk menimbang bayi biar ga ada kesalahan.

P : Apakaah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?

N : berpengaruh karna hasil timbangan akan menjadi data untuk memantau apakah anak tersebut stunting atau engga.

2. Pola Komunikasi

Primer

P : Kenapa kader menggunakan whatsapp untuk menyebarkan informasi?

N : Dengan menggunakan grup whatsapp memungkinkan pembuatan grup untuk berkomunikasi dengan sejumlah orang sekaligus. Kader posyandu dapat membuat grup khusus untuk anggota posyandu atau masyarakat tertentu sehingga informasi dapat tersebar dengan lebih terorganisir. Selain itu, fitur siaran pesan memungkinkan kader mengirim pesan secara massal tanpa harus mengungkapkan nomor pribadi penerima. Dari beberapa kader posyandu juga biasanya ada yang sekontak dengan masyarakat sekitar dengan begitu kami jug menyebarkan informasi dengan menggunakan fitur story whatsapp menyebarkan informasi tentang kegiatan posyandu, membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan, dan meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan posyandu.

Sekunder

P : Bagaimana cara kader posyandu menyebarkan informasi melalui sarana atau alat ?

N: Biasa nya kita sebagai kader untuk menyebarkan informasi kegiatan posyandu di hari itu kita menggunakan pengeras suara yang tersedia di beberapa mushola terdekat dari masyarakat karna menggunakan pengeras suara terdengar oleh seluruh masyarakat

dengan adanya kegiatan posyandu jadi kami tidak perlu mendatangi satu satu ke rumah warga.

Linear

P : Apa yang digunakan para kader berkomunikasi kepada masyarakat dalam Sarana media?

N : Para kader biasanya mencetak pamflet dan brosur yang berisi informasi tentang jadwal, manfaat, dan layanan yang disediakan di posyandu, serta pesan-pesan penting seputar kesehatan ibu dan anak. Pamflet dan brosur ini kemudian dipasang di lokasi strategis di sekitar posyandu dengan ukuran besar agar mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat, sehingga mereka dapat mengetahui isi informasi yang disampaikan.

P : Apa yang ibu ketahui dalam komunikasi interpersonal kader dengan masyarakat ?

N : Komunikasi interpersonal antara kader dan ibu-ibu masyarakat berperan penting dalam membantu ibu-ibu memahami pentingnya kesehatan dan perawatan yang baik bagi diri mereka dan keluarga. Melalui interaksi pribadi ini, ibu-ibu dapat lebih terbuka untuk mendapatkan informasi dan merasa didukung dalam menjalani peran mereka sebagai orang tua yang bertanggung jawab atas kesehatan dan kesejahteraan keluarga mereka.

3. Pencatatan

P : Berapa kader yang melayani pencatatan?

N : Pencatatan dilakukan oleh 1 kader di buku KMS (Kartu Menuju Sehat)

P : Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

N : rutin setiap kegiatan sebulan sekali posyandu karna hasil pencatatan data yang valis menjadi evaluasi buat para kader.

4. Sosialisasi

P : Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?

N : Iya kader posyandu melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum melakukan sosialisasi, karena masalah tentang gizi ini agak rumit sehingga kader yang melakukan sosialisasi harus benar-benar paham.

P : Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?

N : Sosialisasi ini dilakukan dua bulan sekali tergantung data yang kita peroleh pada saat melakukan kegiatan posyandu.

P : Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?

N : Manfaat nya sangat besar ketika kader melakukan edukasi kepada masyarakat tentang dampak stunting bagaimana seharusnya pertumbuhan anak ,ini merupakan manfaat besar tetapi masyarakat banyak yang tidak paham tentang hal itu.

5. Penyuluhan

P : Penyuluhan apa yang dilakukan kader dalam penanggulangan stunting?

N : Kita penyuluhan untuk penanggulangan stunting dengan memberikan informasi tentang makanan yang bergizi agar tumbuh kembang terhadap anak baik.

P : Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

N : Biasanya dua bulan sekali pembuatan makanan tambahan kadang hanya edukasi saja.

P : Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?

N : Biasanya dilakukan kunjungan kerumah terutama anak yang terkena stunting tetapi karena banyak nya anak yang tidak dibawa ke posyandu jadi tidak diketahui kondisi tiba-tiba datang ternyata anak tersebut stunting, banyak kelalaian orang tua yang kurang memperhatikan kembang tumbuh anaknya. Tapi untuk sekarang alhamdulillah setiap hasil pemeriksaan dan pendataan tidak ada anak stunting dalam berapa tahun ini.

WAWANCARA Wawancara kepada Imforman

Narasumber : Sri Suharti

Umur : 36 Tahun

Jabatan: Sekretaris Kader Posyandu

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2023 Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

1. P : Sudah berapa lama ibu sri menjadi skretaris kader Posyandu Bunga Matahari?

N : Saya menjadi skretaris di posyandu ini kurang lebih sudah 16 tahun sejak posyandu didirikan oleh dari RW disini.

2. Pendaftaran

P : Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?

N : Iya ada untuk mengetahui jumlaaha nak yang berkunjung keposyandu data ini akan menjadi evaluasi bagi kami

P : Apa fungsi dari pendafatarn saat posyandu?

N : biar mengetahui usia balita, alamat tempat tinggal nya, tinggi badan dan juga tinggi badannya.

P : Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?

N : Iya wajib, karna data yang mendaftar aka lebih muda melakukan pengecekan secara sistematis tanpa rebutan atau ada yang tertinggal.

3. Pola Komunikasi

Primer

P : kenapa kader posyandu menggunakan whatsapp grup untuk berkomunikasi dengan kader yang lainnya ?

N : Dalam grup WhatsApp, kader posyandu dapat berdiskusi, berkoordinasi, dan bekerja sama untuk merencanakan kegiatan-kegiatan posyandu, mengatur jadwal, dan membagi tugas dengan lebih efektif. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan program posyandu. Selain itu WhatsApp dapat digunakan untuk mengingatkan kader posyandu tentang kegiatan rutin atau acara tertentu, seperti imunisasi atau konsultasi kesehatan. Selain itu, kader posyandu juga dapat mengumpulkan data atau laporan melalui WhatsApp untuk memantau perkembangan program dan evaluasi kinerja.

Sekunder

P : Sarana atau alat apa si yang digunakan para kader untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan posyandu ?

N: Kader posyandu biasa dapat menggunakan megaphone atau alat pengeras suara untuk memberikan pengumuman tentang jadwal dan lokasi dimana posyandu akan dilaksanakan kepada warga di lingkungan sekitar.

Linear

P : Apa yang dilakukan kader posyandu dalam berkomunikasi yang menggunakan komunikasi linear ?

N : Dalam pola komunikasi linear, umpan balik dari penerima pesan tidak dianggap sebagai elemen penting dalam komunikasi. Meskipun demikian, umpan balik dapat bermanfaat untuk kader posyandu dalam mengukur efektivitas penyampaian informasi dan memahami sejauh mana pesan mereka sampai ke masyarakat. Pola komunikasi

linear ini menggambarkan arah aliran informasi dari kader posyandu kepada masyarakat tanpa melibatkan umpan balik secara langsung. Penting bagi kader posyandu untuk memilih saluran komunikasi yang tepat dan menyampaikan pesan dengan jelas agar informasi tentang kegiatan posyandu

P : Mengapa komunikasi interpersonal penting dalam berkomunikasi antara kader dengan masyarakat ?

N : Masyarakat memiliki kesempatan untuk bertanya langsung kepada kader mengenai berbagai hal terkait posyandu atau kesehatan. Interaksi ini membuka ruang untuk dialog dan klarifikasi yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat. Selain itu Melalui komunikasi interpersonal yang aktif, kader dapat lebih efektif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Rasa keterlibatan masyarakat dapat meningkat karena mereka merasa didengar dan dihargai.

4. Penimbangan

P : Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?

N : untuk mengetahui berat badan balita, soalnya kita melakukan pendataan secara online yaitu e-PPGBM.

P : Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan psoyandu?

N : Iya setiap sebulan sekali dan akan dilihat hasil prubahan berat badan dari bulan-bulan sebelumnya.

P : Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?

N : Sebelum kegiatan dimulai kita di ajarin atau diarahin bagaimana mengukur dan menimbang balita dengan baik dan benar oleh tenaga kesehatan setiap penimbangan balita ada 2 kader yang akan melayani balita tersebut supaya tidak ada kesalahn dalam penimbangan.

P : Apakaah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?

N : ya karna kita menggunakan aplikasi online yang memudahkan hasil penimbangan balita menjadi data memantau apakah anak tersebut stunting atau tidak, sebenarnya semua kegiatan diposyandu itu sudah termasuk penanggulangan stunting.

5. Pencatatan

P : Berapa kader yang melayani pencatatan?

N : pencatatan dilakukan oleh 1 kader di buku KMS (Kartu Menuju Sehat)

P : Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

N : iya harus karena data pencatatan akan valid dan menjadi evaluasi sekaligus perbandingan dari bulan lalu.

6. Penyuluhan

P : Penyuluhan apa yang dilakukan kader dalam penanggulangan stunting?

N : melalui aplikasi dari pusat kesehatan mengetahui hasil berat badan balita yang kekurangan gizi, untuk penyuluhan balita kurang gizi kita kunjungi balita tersebut kerumahnya agar balita tersebut mendapatkan penanganan lebih mendalam.

P : Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

N : biasanya dua bulan sekali setelah kegiatan posyandu di selenggarakan dan hasil pendataan sudah selesai dari situ kita mengetahui apakah ada balita yang mempunyai kekurangan gizi, kalau memang ada kemungkinan besoknya kita mencari data dimana rumahnya dan nama orang tua untuk kita datangi kerumahnya.

P : Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?

N : untuk penyuluhan tentang stunting kita biasanya dilaksanakan di puskesmas bojong gede jadi semua dari berbagai kader posyandu datang kesana untuk mengetahui apa saja penyuluhan terhadap stunting.



LAMPIRAN V
DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Bersama Key Informan



Merlin Nur Indah – ahli gizi, Lulusan Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta II (D-IV Gizi)

Waktu: Senin, 31 Juli 2023

Tempat: Rumah Kediaman, di jl.raya rawa geni

2. Dokumentasi Bersama Informan Utama



Muningsih – Ketua Kader Posyandu

Waktu: Minggu, 31 Juli 2023

Tempat : Rumah Kediaman nya di gg. Idomaret kel.pabuaran

3. Dokumentasi Bersama Informan



Sri Suharti – Sekretaris Posyandu yang atif dalam kegiatan

Waktu : Selasa, 1 Agustus 2023

Tempat : dirumah Ibu Sri di jl. Raya pabuaran gg. Nyawa



LAMPIRAN VI
DFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Aldia Adha

NPM : 193516516575

Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 3 Maret 2001

Alamat : Kp. Pintu Air Gg. Kedong-dong Pabuaran

Email : adhaaldia859@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal :

1. SDN Citayam 04
2. SMP Dharma Pertiwi Depok
3. SMA PGRI Depok
4. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional – Jakarta Selatan.

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX
17% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	bogorkab.go.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	artikelpendidikan.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%

